

TAJUK RENCANA

Mendorong UMKM 'Go Global'

PANDEMI Covid-19 satu sisi telah menghancurkan bisnis usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Di sisi lain justru ada indikasi kenaikan jumlah, misalnya dalam bisnis kuliner menunjukkan gejala kenaikan. Itulah sebabnya UMKM dianggap sebagai sektor yang banyak bertahan. Maka Ilham Akbar Habibie ketua umum Ikatan Saudagar Muslim Indonesia (ISMI), berharap agar UMKM terus bergerak saat pandemi, agar terus Go Digital dan Go Global. Ini angan-angan yang menurutnya harus segera diwujudkan (KR 31/1).

Ilham mengatakan saat melantik pengurus ISMI DIY, UMKM agar terus berkolaborasi, bersinergi. Inilah kekuatan yang tak bisa dianggap enteng. Sinergi yang dimaksudkan adalah dengan para pemangku kepentingan. Karenanya, pemerintah akan terus mendorong lebih banyak lagi UMKM untuk go digital dan go global. Targetnya pada 2024 ada 30 juta UMKM yang sudah terhubung ke dalam platform digital.

Memang menurut Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Teten Masduki, pandemi covid telah mendorong banyak pelaku UMKM bertransformasi ke dalam platform digital. Namun demikian jumlah ekspor UMKM baru mencapai 15,65%. Angka itu masih jauh dibandingkan negara-negara lain seperti Singapura 41%, Thailand 29%, atau China yang mencapai 60%. Jumlah ekspor nasional meningkat pada kuartal III 2021. Nilai ekspor yang naik sekitar 22,71% dibandingkan kuartal III 2020 yang cuma mencapai 17,24%.

Memang Indonesia menargetkan kontribusi ekspor UMKM, nantinya diharapkan meningkat menjadi 17% pada 2024. Sementara hasil survei dari Google dan Temasek mencatat, ekonomi digital Indonesia di 2025 diproyeksikan akan menjadi yang terbesar di Asia Tenggara dengan nilai transaksi mencapai Rp 1.826 triliun. Sedangkan hasil survei Bank Indonesia pada 2020 menyatakan nilai transaksi ekonomi

digital melalui e-commerce mencapai Rp 253 triliun.

Saat ini perdagangan dunia telah mengalami transformasi dari konvensional menuju digital. Kondisi ini menjadi momentum bagi para pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) untuk melakukan transformasi pemasaran menuju pasar global. Maka digitalisasi memang suatu keharusan yang musti dilakukan, agar bisa ikut berperan dalam kancah perdagangan internasional.

Dalam catatan kita, saat ini kontribusi UMKM terhadap ekspor non migas sebesar 15,6%, sementara itu partisipasi UMKM dalam rantai nilai global baru mencapai 4,1%. Sementara terjalannya kemitraan antara UMK dan Usaha Menengah Besar (UMB) baru pada angka 7%, demikian pula rasio kewirausahaan nasional di angka 3,47% dan keikutsertaan dalam digitalisasi UMKM masih pada angka 16%. Karena berdasarkan data itulah, dalam sebuah seminar peluang ekspor, Rektor UGM Prof Panut Mulyono menyatakan bila data menunjukkan masih terbukanya peluang untuk pengembangan UMKM di masa mendatang.

Kata kunci dalam pengembangan UMKM berdaya saing di pasar global adalah kolaborasi dan sinergi pentahelix, antara universitas, pemerintah, perbankan, industri dan komunitas UMKM. Sedangkan Kementerian Koperasi dan UKM menyatakan faktor penunjang meningkatnya ekspor UMKM dapat dilihat dari kinerja Indeks Kinerja Logistik (LPI).

Tetapi untuk memenuhi target tersebut, bukan hanya digitalisasi yang diperlukan. Namun faktor lain yang mampu mendorong optimalisasi ekspor antara lain dukungan selain kepabeanaan, juga mampu menekan biaya logistik, mempersingkat waktu, agar lebih banyak UMKM. Dan yang sangat penting, adalah kualitas produknya, serta kesiapan menjaga kualitas. Kurasi industry sangat perlu dilakukan. Inilah pekerjaan besar dalam mendorong UMKM untuk melakukan ekspor. (***)

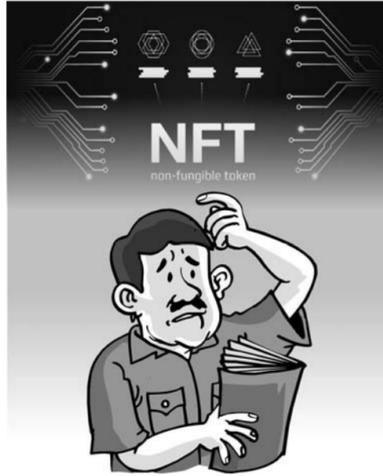
Kurikulum Baru di Tangan Guru

R Arifin Nugroho

cang cara berpikir bahwa surat harus dikirim melalui jasa pos. Cerita Mak Lampir yang bisa ngobrol dan melihat wajah orang lain dari air di dalam gentong, sekarang menjadi kenyataan lewat *virtual meeting*.

Kurikulum Prototipe

Fenomena Ghozali Effect menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan



KR-JOKO SANTOSO

berkembang sangat pesat. Di sisi lain, cara berpikir kebanyakan orang masih tertinggal dari perkembangan ilmu pengetahuan. Kita seringkali tergapag dan menganggap aneh terhadap kebaruan pengetahuan. Sikap ini muncul karena kurikulum pendidikan kita selalu selangkah di belakang perkembangan pengetahuan. Sebagai contoh kecil, apakah dalam kurikulum memuat contoh kontekstual perihal cryptocurrency? Atau materinya malah masih sama dengan puluhan tahun lalu? Apakah guru juga memahami situasi baru ini? Jika guru tidak bisa memahami konteks kekinian, lantas bagaimana bisa membekali siswa agar

bisa hidup adaptif di masa depan?

Tentu kurikulum pendidikan tidak mungkin berubah setiap tahunnya guna menyesuaikan perkembangan zaman yang bergerak cepat. Tetapi kurikulum harus lentur memberikan ruang eksplorasi bagi perkembangan zaman. Selama ini kurikulum sangat dogmatis yang justru mengungkung kesempatan eksplorasi dengan berjibunnya materi non-esensial. Belum lagi jika target para guru hanya menyelesaikan materi tekstual (ada dalam teks), bukan kontekstual (sesuai kebutuhan). Akibatnya, karena di buku pelajaran masih tertulis 'uang kertas', maka guru pun tidak mau atau tidak mampu mendiskusikan bisnis kekinian berbasis uang digital.

Baru-baru ini pemerintah merumuskan kurikulum baru, yaitu Kurikulum Prototipe. Kurikulum ini memiliki tiga karakteristik, yaitu pengembangan *soft skill*, fokus materi esensial melalui pembelajaran berbasis proyek, dan memberikan fleksibilitas guru. Sekolah diberi keleluasaan untuk memberikan proyek-proyek pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa dan lingkungan sekolah. Meskipun demikian, sebaik apapun rumusan kurikulumnya, semuanya kembali kepada guru. Jangan sampai apapun kurikulumnya, ngajarnya tetap gitu-gitu aja! Beranikah berubah? □

*) **R Arifin Nugroho Ssi MPd,**
Guru SMA Kolese De Britto Yogyakarta

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Pascapandemi, Pariwisata Paling Siap

Ronny Sugiantoro

PANDEMI Covid-19 belum berakhir dan tidak ada yang bisa memastikan kapan akan berakhir. Sementara kehidupan ekonomi dan dunia bisnis harus terus berjalan, kendati dalam kondisi babak belur. Industri pariwisata mungkin paling merasakan imbas. Mulai dari sektor penerbangan, perhotelan, restoran, pusat perbelanjaan, sentra kerajinan dan objek wisata. Bahkan beberapa hotel dan restoran harus mengakhiri perjalanan hidupnya setelah tidak kuat lagi melanjutkan usaha. Pascatahapan giliran masuk kerja, pengurangan jam kerja, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK).

Kini, setelah pemerintah berhasil mengencarkan vaksinasi, dunia usaha mulai menggeliat lagi dan ada secercah harapan di depan mata. Kita melihat, tat kala level PPKM dilonggarkan, kehidupan pariwisata langsung bangkit. Beberapa kota destinasi wisata khususnya Yogyakarta, ramai kembali. Objek wisata mulai diserbu wisatawan, utamanya wisawatan domestik. Hotel mulai penuh baik saat *weekend* khususnya maupun *weekdays*. Berbagai sentra kuliner tak pernah sepi. Bahkan bermunculan pusat pusat kuliner terutama yang bernuansa terbuka, dengan suasana persawahan dan pedesaan.

Paling Siap

Di sini terlihat bahwa pariwisata merupakan sektor yang paling siap menghadapi *recovery* pascapandemi. Kesiapan sarana prasarana, SDM tampak paling menonjol, dengan didukung upaya membangun benteng pertahanan berupa protokol kesehatan sebagai harga mati. Komitmen pelaku pariwisata jelas, mereka ingin bangkit paling awal, namun tidak kalap. Tetap dengan langkah yang penuh persiapan, mengikuti prosedur dan ketentuan dari satgas penanganan covid.

Desa Wisata

Berkembangnya desa-desa wisata di banyak kota desti-

nasi wisata, layak didukung pemerintah daerah dan *stakeholders*. Tentu harus dikedepankan konsep *bottom-up* bukan *top-down*. Kalau desa wisata hanya karena keinginan pihak tertentu atau ambisi pejabat daerah, niscaya tak akan bertahan lama.

Pemda diharapkan mendukung aspirasi dan kreativitas masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata di lingkungannya. Artinya pemda tinggal memberikan asistensi dan dukungan moral dan materil yang proporsional. Di sinilah terbukti bahwa *power* dari aspirasi tingkat bawah punya daya pikat. Juga menjadi magnet tumbuh kembangnya pariwisata secara alami

Dengan kondisi seperti ini, masyarakat justru belajar menjadi tangguh di tengah situasi pandemi covid-19 selama dua tahun ini. Tak heran dan berlebihan, bila kemudian kelak pandemi berlalu, pariwisata menjadi sektor yang paling siap dengan pola adaptasi tatanan barunya. □

*) **Ronny Sugiantoro MM CHE,**
wartawan *Kedaulatan Rakyat* dan pengajar di *Stipram* Yogyakarta

Pojok KR

Matahari, angin dan ombak adalah bahan bakar alternatif.

--Padahal Indonesia sangat kaya.

Pariwisata Sleman luncurkan 'Calendar of Event 2022'.

--Tetap jaga prokes.

PAUD dan SD diminta jangan PTM dahulu.

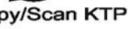
--Demi kebaikan, sabar dulu!

Berabs

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000



dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi *Kedaulatan Rakyat*

Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.

Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Menanamkan Rasa Kebersamaan

SUDAH menjadi fitrah manusia mencintai kebersamaan. Hidup menjadi terasa bermakna ketika kita berada di tengah yang lain. Maka menumbuhkan kesadaran rasa kebersamaan perlu ditanamkan sejak dini, terutama melalui kegiatan bersama di sekolah. Contoh sederhana, kegiatan kerja bakti membersihkan ruang kelas. Ini akan melahirakan kebersamaan. Sebab setiap siswa akan terdorong untuk bertanggung jawab dan saling membantu antara satu dan lainnya.

Selain dapat menanamkan rasa kebersamaan antarsiswa, kerja bakti juga dapat menumbuhkan kecintaan dan rasa *handarbeni* sekolah. Manfaat lainnya, siswa akan terdorong untuk

senantiasa menjaga kebersihan sekolah. Upaya ini kami lakukan di SD Negeri 1 Padokan Juman (28/1) pagi. Semua siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan pendampingan wali kelas, saling membantu bekerja sama membersihkan ruang kelas masing-masing.

Melalui kegiatan yang mungkin dipandang sederhana berupa kerja bakti membersihkan ruang kelas, semoga dapat menanamkan rasa kebersamaan yang dalam di hati para siswa. Dengan tertanamnya rasa kebersamaan itu, tentu dapat mempererat jalinan sosial serta melapangkan jalan menuju kehidupan baik di masa depan.

DS Apandi, SDN 1 Padokan,
Kasihari, Bantul.

Trik Majukan OR Lewat Pendidikan

KELOMPOK Kerja Guru (KKG) mempunyai ruang strategis dalam menyiapkan generasi unggul. Termasuk memunculkan generasi pelaku olahraga di Sekolah Dasar (SD) khususnya. Siswa SD mendapatkan perhatian utama karena disini paling awal mengenal tentang olahraga lewat Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (PJOK).

Langkah tersebut bisa dilakukan, pertama wilayah kerja KKG dibagi menjadi tiga zona. Sebut saja barat, tengah dan timur. Masing-masing anggota KKG diminta menangani dengan baik. Kedua, tiap zona hanya khusus membidangi olahraga tertentu. Ketiga, diperlakukan peran aktif tiap anggota

KKG dalam membaca potensi anak didik. Keempat, ada evaluasi secara periodik untuk mengetahui kemajuan prestasi olahraga para peserta didik. Bisa dilakukan ekshibisi ke luar wilayah. Atau mendatangkan lawan tanding, untuk mengukur kekuatan.

Beberapa trik sederhana ini dimungkinkan bisa membuat kemajuan prestasi olahraga lewat jalur Pendidikan. Tak lepas peran warga sekolah dalam memberikan apresiasi yang baik terhadap kemajuan olahraga.

Wiyono Agung Sutanto SPd, Guru
SDN Bendungan III Karangmojo
Gunungkidul. Anggota KKG PJOK
Gunungkidul.

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percepatan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rekening: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsh, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. **Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Musbahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Rochto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langanan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandkrkryk@yahoo.com, iklandkrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluaraha...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm ... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%